

ABSTRAK

Azis Gunawan, *Solusi Al-Qur'an Tentang Fenomena Kekerasan Terhadap Anak (Study Terhadap Penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam Tafsir al-Wasith)*

Islam adalah agama yang mengajarkan kasih sayang (*rahmatan lil alamin*). Anak itu anugerah terindah sekaligus sebagai amanah dari Allah SWT yang wajib dibimbing dan dibina secara benar. Namun, pada realitasnya banyak anak yang terlantar, tidak terpenuhi haknya secara jasmani maupun rohani. Budaya *Jahiliyah* mulai hidup di tengah-tengah kehidupan modern, hanya saja dengan setting yang berbeda. KPAI mencatat bahwa sejak tahun 2011 sampai 2014, telah terjadi peningkatan kasus kekerasan terhadap anak dengan cukup signifikan. Tahun 2011 terjadi 2178 kasus, tahun 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus. Walaupun demikian jumlah kekerasan yang terjadi di lapangan tentu jauh lebih tinggi.

Fokus penelitian ini adalah mencari solusi al-Qur'an tentang fenomena kasus kekerasan terhadap anak. Dalam mengkaji masalah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan meneliti langsung pada sumber utamanya yaitu Tafsir al-Wasith karya Wahbah az-Zuhaili dan beberapa buku pendukung sebagai sumber sekundernya. Selanjutnya, penulis mengumpulkan empat puluh tujuh ayat yang diasumsikan mampu menjadi solusi atas kasus-kasus kekerasan terhadap anak.

Dengan menggunakan metode di atas, berdasarkan data yang ditemukan penulis menyimpulkan tiga point besar yang akan mampu mengurangi kasus kekerasan terhadap anak. *Pertama*, al-Qur'an melindungi hak hidup anak. *Kedua*, mengajarkan anak agar menutup aurat. *Ketiga*, anak adalah amanah yang harus dijaga segala haknya.

Akhirnya, analisa penulis menunjukkan bahwa tiga point tersebut mampu mengurangi dan memberikan solusi atas beberapa kasus kekerasan terhadap anak. Antara lain : Pembunuhan Anak – Aborsi – Kekerasan seksual pada anak – Anak jalanan – Anak terlantar – pembuangan bayi. Kemudian, penelitian ini juga membuktikan bahwa dari berbagai solusi yang diajukan para pakar untuk menyelesaikan berbagai kasus kekerasan terhadap anak ternyata telah terjawab oleh al-Qur'an 1438 tahun yang lalu. Artinya ini menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang manusiawi yang selalu relevan dengan perkembangan zaman.